

# MENGENAL BERBAGAI VARIETAS DAN JENIS KELAPA

## Enti Sirnawati

Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian

**Kelapa merupakan komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Terdapat tiga jenis kelapa yaitu Kelapa Dalam, Kelapa Genjah dan Kelapa Hibrida. Ketiga jenis kelapa tersebut memiliki ciri-ciri morfologi yang khas, sehingga produktivitasnya pun berbeda dan memerlukan persyaratan tumbuh yang berbeda pula. Dari aspek budidaya, pemilihan benih yang baik, persiapan tanam serta teknik panen yang baik akan mendukung pertumbuhan pohon kelapa sehingga berproduksi tinggi.**

**K**elapa merupakan komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Selain kopra yang merupakan salah satu komoditas ekspor yang dihasilkan dari kelapa; bagian-bagian lain dari kelapa juga menghasilkan produk yang bernilai ekonomis seperti nata de coco, gula merah, arang tempurung, bahkan untuk bahan baku ijuk. Kelapa memiliki berbagai varietas yang masing-masing memiliki ciri morfologi serta keunggulan. Terdapat tiga jenis varietas kelapa yaitu Kelapa Dalam, Kelapa Genjah, dan Kelapa Hibrida. Tulisan ini menyajikan informasi ringkas tentang ketiga varietas kelapa tersebut.

### Kelapa var. Dalam

Kelapa Varietas Dalam adalah jenis kelapa yang ciri morfologinya dapat dikenali dengan mudah yaitu tinggi batangnya dapat mencapai 30 m. Selain itu, Kelapa Dalam dapat mencapai umur sampai 100 tahun dengan produksi kopra mencapai 1 ton/ha/tahun. Tiap pohon dapat berbuah 90 butir, daging buahnya tebal, dan kadar minyaknya juga tinggi. Kelapa varietas ini mulai berbuah setelah umur 6-8 tahun dari pembibitan (Anonymous, 2016).

Beberapa sentra penghasil Kelapa Dalam adalah di wilayah timur Indonesia, antara lain Bali, Sulawesi Utara, Maluku, Kalimantan Timur. Sentra kelapa dalam di Kalimantan Timur diantaranya di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kecamatan Samboja dan Muara Jawa) dan Kabupaten Penajam Paser Utara (Kecamatan Penajam) (Anonymous, 2020).

Varietas Kelapa Dalam meliputi kelapa hijau (viridis), kelapa merah (rubescens), kelapa kelabu (macrocorpu), dan kelapa manis (sakarina) (Anonymous, 2016). Beberapa jenis Kelapa Dalam unggul yang telah dirilis kementerian pertanian antara lain (Marwayanti, 2023):

1. **Kelapa Dalam Mapanget (DMT).** Berasal dari Sulawesi Utara dengan ciri morfologi kepala buah berwarna merah kecoklatan dan berukuran sedang. Pohon mulai berbuah pada usia 5 tahun dengan produksi kopra maksimal 3,5 ton/ha/tahun dan kadar minyak 62,95%. Varietas ini agak toleran terhadap kemarau dan cocok dikembangkan di lahan kering iklim basah.



Kelapa Dalam Mapanget (DMT)

Sumber: (Marwayanti, 2023)

2. **Kelapa Dalam Tenga (DTA).** Varietas ini juga berasal dari Sulawesi Utara. Mulai berbuah setelah 5 tahun ditanam, dengan warna kulit buah hijau dan produksi kopra optimal sebanyak 3 ton/ha/tahun. Memiliki kadar minyak 69,31%, dan cocok untuk dikembangkan di lahan kering iklim basah.



Kelapa Dalam Tenga (DTA).

Sumber: (Marwayanti, 2023)

3. **Kelapa Dalam Bali (DBI).** Sesuai namanya, kelapa ini berasal dari Bali. Mulai berbuah setelah 5 tahun ditanam, dengan warna kulit buah hijau kekuningan, dan kadar minyak 65,52% dan cocok untuk dikembangkan di lahan kering iklim basah



Kelapa Dalam Bali (DBI)

Sumber: (Marwayanti, 2023)

4. **Kelapa Dalam Palu (DPU).** Berasal dari Sulawesi Tengah, mulai berbuah umur 5 tahun, bentuk buah bulat, ukuran buah besar, warna kulit buah umumnya hijau, produksi kopra optimal 2,8 ton/ha/tahun. Kadar minyak 69,28%. Agak toleran terhadap kemarau panjang.



Kelapa Dalam Palu (DPU)

Sumber: (Marwayanti, 2023)



Kelapa Dalam Takome (DTE)

Sumber: (Marwayanti, 2023)

5. **Kelapa Dalam Sawarna (DSA).** Berasal dari Jawa Barat, kelapa ini mulai berbuah setelah 4 tahun. Morfologinya berukuran sedang, dengan warna kulit buah hijau kekuningan. Produksi kopra optimal 3,5 ton/ha/tahun dengan kadar minyak 66,26%. Kelapa ini tidak toleran terhadap kekeringan, disarankan untuk dikembangkan di daerah dengan curah hujan >2.500 mm/tahun.



Kelapa Dalam Sawarna (DSA).

Sumber: (Marwayanti, 2023)

6. **Kelapa Dalam Takome (DTE).** Berasal dari Maluku Utara, mulai berbuah umur 5 tahun. Memiliki morfologi ukuran buah bulat kecil dengan jumlah per tandan banyak 75–100 butir. Produksi kopra optimalnya 2,14 ton/ha/tahun dengan kadar minyak 50,59%. Kelapa ini sangat toleran terhadap kemarau panjang (>1200 mm/tahun).

### Kelapa var. Genjah

Kelapa varietas genjah memiliki ciri morfologi yaitu batang pohon yang tidak terlalu tinggi dan sudah menghasilkan buah di usia 3-5 tahun setelah pembibitan. Namun dibandingkan kelapa dalam, ukuran buahnya kecil kecil. Kelapa ini peka terhadap lingkungan yang kurang baik atau mudah dipengaruhi oleh perubahan iklim (Anonymous 2016). Meskipun demikian, kelapa varietas ini menjadi salah satu pilihan petani kelapa karena pertumbuhannya yang lambat, lebih cepat berbuah dibandingkan kelapa dalam, serta jumlah buah yang lebih banyak (Santi, 2022). Kelapa genjah ini bahkan cocok ditanam di halaman rumah.

Kelapa varietas genjah terdiri dari kelapa gading (eburnia), kelapa raja (regia), kelapa puyuh (pumila), dan kelapa raja malabar (pretiosa) (Anonymous 2016). Beberapa jenis kelapa genjah yang sudah dilepas Kementerian Pertanian diantaranya:

1. **Kelapa Genjah Salak (GS).** Berasal dari Kalimantan Selatan dengan potensi buah 80-120 butir/pohon dan kadar minyak 65%. Kelapa ini mulai berproduksi umur 3 tahun.
2. **Kelapa Genjah Kuning Bali (GKB).** Potensi buah per pohon per tahun dapat mencapai 60-110 buah dengan kadar minyak mencapai 61%. Tanaman ini mulai panen pada umur 4 tahun.
3. **Kelapa Genjah Raja.** Kelapa ini berasal dari Maluku Utara, dengan potensi buah per pohon per tahun dapat mencapai 70-

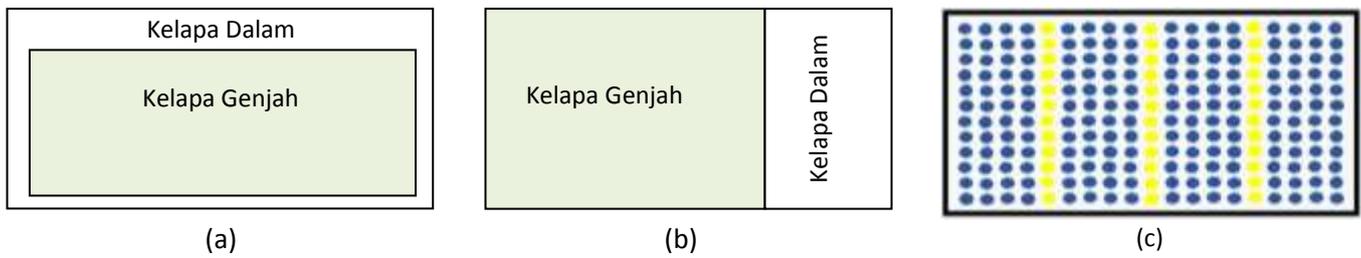
120 buah dengan kadar minyak mencapai 66%. Tanaman ini mulai panen pada umur 4 tahun.

4. **Kelapa Genjah Coklat Kopyor.** Berasal dari Kabupaten Pati Jawa dengan produktivitas 80-150 buah/pohon/tahun. Toleran terhadap kekeringan (<6 bulan kering) serta mulai panen pada umur 4 tahun.
5. **Kelapa Genjah Hijau Kopyor.** Kelapa genjah ini juga berasal dari Kabupaten Pati dengan potensi buah per pohon per tahun mencapai 120-140, mulai panen pada umur 4 tahun. Tanaman ini juga toleran terhadap kekeringan (<6 bulan kering).
6. **Kelapa Genjah Kuning Kopyor (GKK).** Kelapa Genjah yang juga berasal dari Kabupaten Pati dengan potensi buah per pohon/tahun mencapai 100-120 buah. Tanaman ini toleran kekeringan (<6 bulan kering) dan mulai panen di umur 4 tahun.
7. **Kelapa Genjah Entog Kebumen (GEK).** Sesuai namanya, varietas ini berasal dari Kebumen. Potensi buah per pohon per tahun dapat mencapai 95 buah dan mulai panen pada umur 4 tahun.
8. **Kelapa Genjah Pandan Wangi (GPW).** Berasal dari Sumatera Utara. Dinamai pandan wangi karena aroma air dan daging buahnya berwangi pandan. Jumlah buah per pohon sebanyak 151 butir/pohon/tahun. Tanaman ini mulai panen pada umur 3 tahun.

### Kelapa var. Hibrida

Keragaan kelapa hibrida sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kelapa genjah. Namun kelapa hibrida memiliki banyak keunggulan diantaranya produktivitasnya dapat mencapai 140 butir/pohon pada umur 3-4 tahun sejak tanam. Selain itu, pada umur 10 tahun dapat menghasilkan kopra 6-7 ton/ha/tahun. Dagingnya lebih tebal dan keras dengan kandungan minyak yang tinggi. Varietas kelapa hibrida meliputi kelapa kopyor.

Budidaya untuk menghasilkan kelapa hibrida dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu (1) Menanam



Gambar 1. Budidaya untuk menghasilkan kelapa hibrida



Gambar 3. Morfologi kelapa hibrida.

Sumber:

<http://www.benihperkebunan.com>

kelapa dalam sebagai *border* pada areal hamparan kelapa genjah. Kontaminasi polen kelapa dari luar kebun dapat diatasi dengan cara menanam bambu di sekeliling kebun. Perlakuan ini berfungsi sebagai pagar hidup (Gambar 1a) (2) Membuat blok pertanaman kelapa dalam di samping hamparan kelapa genjah (Gambar 1b), (3) Menanam kelapa dalam sebagai tanaman sela pada hamparan kelapa genjah, dengan pola setiap 4 baris tanaman kelapa genjah diselingi oleh 1 baris kelapa dalam (Gambar 1c).

### Upaya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Kelapa

Peningkatan produksi di lahan petani dapat terwujud jika tersedia varietas unggul yang tahan penyakit serta informasi teknik budidaya yang baik. Varietas unggul yang telah dilepas Kementerian Pertanian merupakan hasil dari kegiatan pemurnian dan pelepasan varietas unggul melalui uji laboratorium yang dilakukan oleh pemulia dari Balai Penelitian Tanaman Palma (Marwayanti, 2023). Penyediaan benih untuk lokasi yang sulit mendapatkan varietas kelapa unggul, dapat dilakukan dengan cara menyeleksi benih dari populasi kelapa

Dalam unggul lokal atau Blok Penghasil Tinggi (BPT) yang telah ditetapkan oleh Dinas Perkebunan dengan persetujuan Balitpalma.

Selain pemilihan varietas unggul, unsur lain yang harus diperhatikan dalam budidaya dan pemeliharaan kelapa yang baik adalah tahapan pesemaian. Pada tahap ini perlu dicermati kondisi pengairan yang baik di areal persemaian. Keberadaan air yang baik akan memudahkan penyiraman kecambah. Selanjutnya pada saat penanaman benih kelapa sebaiknya menggunakan jarak tanam pola segitiga sama sisi agar didapatkan sinar matahari yang optimum. Adapun jarak tanam yang dianjurkan adalah 9x9x9 m. Penanaman sebaiknya dilakukan di awal musim hujan. Budidaya kelapa yang baik juga harus memperhatikan dosis dan jadwal pemupukan dengan dosis sesuai anjuran.

Tahapan terakhir yang diperhatikan adalah pada saat panen. Pemanenan dilakukan saat buah sudah berumur 12 bulan dan sebagian besar kulit buah sudah kering dan kecoklatan. Pemanenan dapat dilakukan setiap bulan pada 1-3 tandan sekaligus atau menunggu buah jatuh. Sortasi perlu dilakukan untuk memisahkan kelapa yang layak proses atau jual (berair, sehat, berbunyi nyaring). Selanjutnya buah hasil sortasi, dapat disimpan pada ruangan yang terlindung dari sinar matahari dan ditumpuk maksimal 1 m. (Ahra, 2019)

### PENUTUP

Keberadaan varietas kelapa dalam perlu dilestarikan dan dimurnikan sebagai sumber tetua kelapa. Secara umum petani lebih memilih varietas kelapa genjah dan

hibrida karena umur berbuahnya yang lebih pendek serta hasil buah yang lebih banyak. Dukungan teknik budidaya kelapa yang baik terutama dimulai dari pemilihan benih yang baik, akan mendukung didapatkannya hasil panen yang optimum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Maryawanti. 2023. Mengenal Jenis-jenis varietas kelapa dalam. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/100984/MENGENAL-JENIS-JENIS-VARIETAS-KELAPA-DALAM/>. Diakses 6 April 2023.
- Santi. 2022. Direktorat Perbenihan Ditjen Perkebunan. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/mengenal-lebih-dekat-beberapa-varietas-tanaman-kelapa-genjah-di-indonesia/>. Diakses 6 April 2023.
- Anonymous. 2020. Kelapa Dalam. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-dalam#:~:text=Tanaman%20kelapa%20dalam%20merupakan%20komoditi,dalam%20hamparan%20Oyang%20cukup%20luas.>
- Anonymous. 2016. Tiga Varietas Tanaman Kelapa. <https://www.allfresh.co.id/index.php/daily-information/daily-tips/tiga-varietas-tanaman-kelapa>
- Yoviana. 2022. Produksi Benih Kelapa Hibrida secara Alami dan Buatan. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/produksi-benih-kelapa-hibrida-secara-alami-dan-buatan/>. Diakses 12 April 2023.
- Ahra, Sitty. 2019. Teknis Budidaya Tanaman Kelapa. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/89634/TEKNIS-BUDIDAYA-TANAMAN-KELAPA/>. Diakses 12 April 2023.